

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji keberadaan suatu teori, tetapi mengembangkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang sudah tersedia. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi yang berbentuk atak dan bahasa ada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.<sup>28</sup>

Pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Susilo Rahardjo & Gudnanto (2010) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara intergrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalah dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

---

<sup>28</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 6

Penggunaan studi kasus dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk meneliti kasus tentang Penerapan Praktik Ubudiyah Metode Setoran dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik)

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini mengharuskan peneliti hadir ditempat atau lapangan karena peneliti berperan sebagai instrumen dalam pengumpulan data secara langsung. Penelitian kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>29</sup>

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan penelitian, sehingga manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*The Key Instrument*).<sup>21</sup> Oleh karena itu, validitas dan rehabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologi, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan terbagi menjadi beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan pendekatan kepada kepala sekolah selaku pimpinan, kemudian dilanjutkan pendekatan dengan guru *ubudiyah*, selanjutnya pendekatan kepada salah satu guru MA. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Kedua, peneliti melakukan pra

---

<sup>29</sup> *Ibid*, Hlm. 7

observasi lingkungan sekitar di MA. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Ketiga, melakukan observasi, wawancara, dokumen-dokumen terkait dengan penelitian dan sebagainya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik yang beralamat di Jl. Pemuda No.75, Bunderan, Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Alasan peneliti memilih penelitian di MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik yaitu karena sekolah ini memiliki hal yang menarik. Salah satunya tentang Penerapan kurikulum nasional dan kurikulum khusus MA Kanjeng Sepuh yang dikemas dalam bentuk struktur program yang kegiatan pembelajarannya menggunakan dua sistem "*The Dual System School*" dengan menitik beratkan pada penguasaan *basic know ledge of sciense and technology*, pendidikan agama, serta penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Arab. Kurikulum tersebut juga diperkaya dengan pendidikan yang mengarah pada keterampilan hidup (*lifeskill*), dan menggunakan pendekatan intelektual, kegiatan, keteladanan, di dukung sarana prasarana yang dimiliki.

Untuk itu setiap siswa MA Kanjeng Sepuh Sidayu, menghidupkan ruh dan nuansa pesantren dengan melaksanakan kegiatan yang bersifat umum, seperti Shalat dluha berjamaah, mengucapkan salam dan berbudaya akhlaqul karimah. Kegiatan keagamaan yang bersifat khusus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan syariat Islam serta nilai-nilai keimanan yaitu takwa syukur, sabar, yang terlaksana dalam kegiatan PHBI dan acara khusus lainnya. Kegiatan keagamaan lainnya berupa

taushiyah, kultum, istighotsah, khotmil qur'an, dan kajian kitab tematik sedangkan pembinaan dan pembekalan khusus terkait pelaksanaan ibadah dilakukan dalam kegiatan khusus berupa praktik ibadah.

Menurut hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti dapat dikemukakan visi dan misi MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik sebagai berikut:

a. Visi

"Unggul dalam prestasi, islami dan ilmiah menuju insan kamil"

b. Misi

- 1) Menerapkan pelajaran akidah dan akhlaq (Ta'limul Mut'allim) secara intensif
- 2) Memberi bekal pelajaran agama secara menyeluruh serta praktek ibadah
- 3) Memberi bekal baca tulis Al Qur'an (TPQ) dan ilmu tata bahasa arab.
- 4) Memberikan bimbingan belajar secara intensif dan mengadakan laboratorium IPA-IPS
- 5) Membentuk kelas pengembangan bahasa dan mengadakan laboratorium bahasa
- 6) Membekali siswa dengan teknologi komunikasi melalui penguasaan komputer dan internet
- 7) Memberikan pelatihan keterampilan hidup (lifeskill) untuk menyongsong masa depan gemilang
- 8) Mengintensifkan pembinaan kegiatan ekstra kurikuler

c. Tujuan

- 1) Siswa dapat melakukan praktek ibadah dengan baik dan benar
- 2) 50 persen siswa dapat membaca dan menerangkan kandungan kitab salaf
- 3) Meningkatkan rata-rata skor GSA menjadi +1,60
- 4) 45 persen siswa mampu dan terampil berbahasa arab dan inggris
- 5) 60 persen siswa mampu mengoperasikan komputer program Ms. Office, Corel Draw, Photoshop, Turbo Pascal dan Internet
- 6) Memiliki kelompok keterampilan desain busana yang mampu membuat busana
- 7) Klub olahraga prestasi mampu berprestasi di tingkat propinsi
- 8) Memiliki kelompok keterampilan elektronika yang mampu merakit keterampilan audio
- 9) Kelompok KIR (karya ilmiah remaja) mampu berprestasi di tingkat nasional
- 10) Memiliki tim kesenian Qosidah rebana yang menjadi juara tingkat propinsi

**D. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru *ubudiyah*, guru kelas dan siswa kelas XI MA. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

b. Sumber Data Sekunder

Selain menggunakan sumber data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen terkait dengan Penerapan Praktik Ubudiyah Metode Setoran dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik)<sup>30</sup>

**E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Menurut Horton dan Hunt, observasi adalah pengamatan terhadap sesuatu.<sup>31</sup> Atau dengan pengertian lain bahwa observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap subjek dan gejala-gejala yang nampak dalam penelitian dengan menggunakan catatan dan kamera. Observasi atau pengamatan langsung, digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang menjadi kajian. Peneliti melakukan observasi terkait dengan:

---

<sup>30</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

<sup>31</sup> Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lilin Persada Press, 2010), hlm. 281

- 1) Pelaksanaan praktik ubudiyah metode setoran dalam meningkatkan pemahaman agama siswa yang berlangsung di MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.
- 2) Tingkat pemahaman siswa-siswi dalam hal agama setelah mengikuti praktik ubudiyah metode setoran.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat praktik ubudiyah metode setoran dalam meningkatkan pemahaman agama siswa yang berlangsung di MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti menggunakan dua bentuk wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>32</sup> Untuk memperoleh data yang valid tentang Penerapan Praktik Ubudiyah Metode Setoran dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik) peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data tersebut. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan:

- 1) Pelaksanaan praktik ubudiyah metode setoran dalam meningkatkan pemahaman agama siswa yang berlangsung di MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.
- 2) Tingkat pemahaman siswa-siswi dalam hal agama setelah mengikuti praktik ubudiyah metode setoran.

---

<sup>32</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 278

- 3) Faktor pendukung dan penghambat praktik ubudiyah metode setoran dalam meningkatkan pemahaman agama siswa yang berlangsung di MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

Wawancara diatas akan ditujukan kepada:

- a) Kepala Sekolah
- b) Guru Ubudiyah
- c) Guru Kelas

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>33</sup>

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan dokumen-dokumen tertulis atau buku yang ada terkait dengan implementasi Penerapan Praktik Ubudiyah Metode Setoran dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik).

Selain dokumentasi dalam bentuk dokumen tertulis, peneliti juga melakukan pengumpulan data berupa foto terkait penerapan praktik ubudiyah metode setoran di MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih

---

<sup>33</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan panduan yang akan mengarahkan pemeriksaan terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah berupa daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat baru yang digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen seperti foto-foto dan transkrip wawancara.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah tahapan yang sangat penting bagi peneliti sebagai upaya menjamin data dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar absah, sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. *Presistent observation* (observasi secara terus-menerus) yaitu mengadakan observasi secara terus-menerus di MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik,

guna memahami penerapan praktik ubudiyah metode setoran dalam meningkatkan pemahaman agama siswa.

- b. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data sederajat. Teknik ini peneliti membandingkan antara wawancara satu dan wawancara lainnya
- c. Diskusi sejawat yaitu melalui diskusi-diskusi yang dilakukan untuk mengeksplor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh. Teknik ini dilakukan sebagai penguatan dari hasil penelitian.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk membahas masalah penelitian ini adalah metode analisis yang bersifat deskriptif. Data yang telah diperoleh dikumpulkan, kemudian diperoleh menjadi satu gambaran dari permasalahan, dianalisis dan dibandingkan dengan teori ilmiah yang dibahas, kemudian diberikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data kualitatif ini adalah:

- a. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengelompokan atau pengkategorian data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi kesatuan data yang lengkap dan terstruktur.

- b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sebagai hasil dari informasi yang didapat dari lapangan selama proses penelitian berlangsung.

c. **Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan penarikan inti dari keseluruhan yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilakukan tersebut memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir. Simpulan dalam penelitian ini adalah deskripsi data sebagai jawaban dan fokus penelitian.

**I. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini terdiri dari 4 tahapan yang meliputi:

- a. Pra penelitian : Merupakan tindakan peneliti yaitu menyusun proposal penelitian.
- b. Pelaksanaan penelitian : Merupakan tindakan peneliti melaksanakan penggalian data di lapangan.
- c. Pengolahan data : Merupakan tindakan peneliti membuat transkrip hasil penelitian, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
- d. Menuliskan hasil penelitian berupa laporan penelitian.